

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Pertanian Lainnya

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Produksi Gaharu

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Produksi Gaharu adalah Jumlah berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi gaharu.
- Hasil Hutan adalah benda-benda hayati, non hayati dan turunannya, serta jasa yang berasal dari hutan.
- Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan
- Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan.
- Gaharu adalah kayu berwarna kehitaman dan mengandung resin khas yang dihasilkan oleh sejumlah spesies pohon dari marga/genus Aquilaria, terutama A. malaccensis. Resin ini digunakan dalam industri wangi-wangian (parfum dan setinggi) karena berbau harum.

**RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Menteri Kehutanan Nomor : P.35 / Menhut-Ii/2007 Tentang Hasil Hutan Bukan Kayu

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Kilogram (KG)

**UNIT**

-

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah produksi Gaharu di suatu wilayah hutan non kayu tertentu

**INTERPRETASI**

Jumlah Produksi Gaharu menunjukkan banyaknya produksi yang dihasilkan oleh hutan non kayu berupa gaharu, dimana yang dimanfaatkan adalah Resin yang dihasilkan oleh kayu gaharu untuk digunakan dalam industri wangi-wangian (parfum dan setinggi) karena berbau harum.

**KETERANGAN**

Daftar Komoditi Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Menjadi Urusan Departemen Kehutanan Kelompok Hasil Tumbuhan dan Tanaman : Agathis/Damar, Bambu, awi jaryang,

bambu kapal, bambu sisik, bambu tipis, bulok numpo. Damar, Embalau, Gaharu, Kapur barus, Kemenyan, Kesambi, Rotan jernang, Tusam

## **SUMBER**

Survey Inventarisasi Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HBK)

## **METODOLOGI**

Pengamatan (observasi) Sebagian populasi (Survei) dengan menggunakan Sampel Probabilitas di Areal yang memiliki potensi HHBK berdasarkan hasil identifikasi dan masukan dari kabupaten/kota.

## **KEDALAMAN DATA**

Provinsi

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Badan Pusat Statistik

## **DOKUMEN**

SIPD

